

Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto

Azmil Mukhibbatul Bariroh

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Perencanaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto; (2) Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto; (3) Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto sejumlah 48 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan angket sebagai teknik pengumpul data pokok, sedangkan dokumentasi sebagai teknik pengumpul data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *content analysis* dan *comparative*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, ditemukan bahwa model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto belum sesuai dengan sintaks dan prinsip-prinsip pembelajaran CTL, sehingga motivasi belajar dan prestasi belajar siswa terbilang rendah. Untuk itu peneliti membuat draft rancangan model pembelajaran CTL yang sesuai dengan sintaks dan prinsip-prinsip pembelajaran CTL dan divalidasi oleh ahli pembelajaran, supervisor pendidikan dan praktisi pendidikan. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan model pembelajaran CTL yang dikembangkan dilaksanakan dengan baik oleh guru, sesuai dengan sintaks dan prinsip-prinsip pembelajaran CTL; Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil angket, dimana selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah

diimplementasikan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) yang dikembangkan adalah berbeda, maka dinyatakan terdapat pengaruh/ efektifitas model pembelajaran CTL yang dikembangkan terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

Saran yang diberikan adalah guru hendaknya selalu konsisten dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa, karena ketidak konsistenan dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa dapat berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: CTL, Motivasi, Prestasi.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah kepada umat manusia melalui nabi terakhirnya merupakan petunjuk dari Allah untuk dijadikan pedoman dalam hidup manusia.¹ Al-Qur'an merupakan kitab suci yang tiada keraguan sedikit pun di dalamnya mengandung berbagai macam petunjuk yang menyinari kehidupan alam semesta. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an memuat informasi dasar berbagai persoalan, baik persoalan ibadah, hukum, sosial, etika, sains, kedokteran dan sebagainya. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus terus digiatkan, khususnya bagi anak-anak dan remaja, dan metode

pembelajaran yang digunakan pun harusnya terus dikembangkan.

Di samping Al-Qur'an, tidak kalah pentingnya adalah pembelajaran hadits karena hadits merupakan penafsiran Al-Qur'an, penguat ketetapan yang ada di dalam Al-Qur'an dan sekaligus sumber hukum pokok disamping Al-Qur'an bagi umat Islam.² Maka pembelajaran hadits juga harus terus digalakkan, dan metodenya pun harus terus dikembangkan.

Belajar dan mengajar merupakan komponen pokok dalam proses pendidikan. berhasil tidaknya tujuan pendidikan bergantung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan. Menurut Taksonomi Bloom, hasil

¹ QS. Al-Baqarah (2): 3.

² Yuslem, Nawir, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: PT.Mutiara Sumber Widya, 2001), h. 55

dari pendidikan atau pembelajaran dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) domain, yaitu: Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Ketiga kompetensi tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran.³ Seorang pendidik yang berkecimpung dalam proses pembelajaran, dan menginginkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai metode penyampaian materi dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, dan sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerimanya.⁴

Pada substansinya, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berkontribusi memotivasi murid agar mempraktekan nilai-nilai keagamaan dan ahklaul karimah. Oleh karenanya tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk membantu

pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Adapun tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Oleh karenanya, tujuan pembelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Al-Fatah Mojokerto adalah Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Qur'an dan Hadits; Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan; dan Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah, terlebih sholat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan

³ Gunawan, Imam, and Anggarini Retno Palupi. "Taksonomi Bloom-revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian." *Premiere Educandum*, Vol. 2 No.2 (2016).

⁴ Binti Maunah, *Ilmu pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), 55.

⁵ Umam, Khoirul Peranan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Malang 1 (Tesis UIN Malang, 2008), xvi.

⁶ Ibid.

surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.⁷

Di dalam materi Pendidikan Agama Islam terdapat lima komponen, yaitu Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab dan Tarikh/ Sejarah. Kelima komponen tersebut tidak lepas dari ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadits sebagai rujukan dan dalil, oleh karena itu siswa dituntut agar dapat memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadits serta dapat mengamalkan dalam kesehariannya. Akan tetapi pada kenyataannya siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto masih banyak yang belum memahami isi kandungan dan mengamalkan dalam kesehariannya, meskipun Al-Qur'an telah dipelajari di lingkungan keluarga dan diajarkan sejak kecil. Hal itulah yang menuntut seorang pendidik untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk meningkatkan motivasi belajar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Gary Flewling dan William Higginson bahwa guru dapat berperan sebagai motivator, memberikan stimulus kepada siswa dengan tugas-tugas

pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, membantu mengarahkan dan mengilhami siswa dalam mengembangkan diri, menunjukkan kemanfaatan dan keberartian sebuah pembelajaran dalam pokok bahasan.⁸

Dari fenomena ketidakpahaman siswa dapat juga terjadi jika dalam penyampaian metode mengajar guru kepada siswa kurang sesuai dan tepat, yang faktanya sampai saat ini masih ada guru di MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto yang masih menggunakan metode pengajaran konvensional atau ceramah. Sehingga dampaknya, siswa kurang memahami pembahasan ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadits serta dapat mengakibatkan siswa kurang aktif ataupun cepat merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal, peneliti juga mendapati fenomena yang terjadi pada siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto, yaitu: 1) Dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadits

⁷ Perangkat Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun 2016.

⁸ Muhammad Irham dan Novan Andy Wiyani, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), H. 143.

masih ditemukan guru belum sepenuhnya mampu menerapkan model pembelajaran CTL, sehingga pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas menjadi kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar, sehingga aktivitas belajar siswa menjadi rendah. 2) Pembelajaran al-Qur'an Hadits pada umumnya tidak berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga terasa kurang menarik dan membosankan, karena guru kurang mampu menganalisis aplikasi pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari siswa 3) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits masih rendah. Hal ini ditandai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran al-Qur'an Hadits Kecamatan Mojosari pada umumnya 75. Demikian ini dikarenakan peserta didik tidak dapat membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu agar proses pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa dan menjadikan prestasi belajar siswa

meningkat, menurut peneliti penerapan model pembelajaran CTL pada kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto sangat diperlukan untuk proses pembelajaran al-Qur'an Hadits.

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah "konsep pembelajaran yang menggunakan situasi kehidupan nyata dari masyarakat dimana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka kembangkan".⁹ Dengan demikian siswa diharapkan akan aktif, kritis, kreatif, dapat memecahkan masalah. Siswa juga akan merasakan belajar yang menyenangkan, mengasikkan, dan tidak membosankan. Karena hal tersebut didukung dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

Pada pembelajaran CTL terdapat beberapa prinsip yang harus diterapkan, yaitu : 1). Pembelajaran CTL menekankan pada pemecahan masalah, 2). Pembelajaran CTL mengenal kegiatan mengajar terjadi pada berbagai konteks seperti rumah, masyarakat, dan tempat kerja, 3). Mengajar siswa untuk memantau

⁹ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Cet. Ke-2, Bandung : CV Wacana Prima, 2008), H. 18.

dan mengarahkan belajarnya sehingga menjadi pembelajar yang aktif dan terkendali, 4). Menekankan pembelajaran dalam konteks kehidupan nyata, 5). Mendorong siswa belajar dari satu dengan lainnya dan belajar bersama-sama, 6). Menggunakan penilaian otentik.¹⁰

Berangkat dari beberapa prinsip pembelajaran CTL dan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini mengangkat permasalahan tentang implementasi pembelajaran CTL dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini terbagi pada 2 (dua) pokok pembahasan, yaitu: (1) Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto; dan (2) Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di

Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto

Berdasarkan hasil penelitian berupa perbandingan antara observasi dengan hasil wawancara, ditemukan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil observasi dengan hasil wawancara. Perbedaan hanya terdapat pada redaksinya. Kemudian berdasarkan perbandingan antara observasi dan wawancara dengan prinsip-prinsip pembelajaran CTL, diketahui bahwa prinsip-prinsip pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah terpenuhi sehingga bisa dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah dilaksanakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

¹⁰Ibid., H. 18.

Efektifitas Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto

Berdasarkan hasil penelitian berupa hasil perbandingan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto antara sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran, diketahui bahwa $t_{hit} = 4,44 > t_{0,05;9} = 2,262$ disimpulkan untuk menolak H_0 , artinya bahwa selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah diimplementasikan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikembangkan adalah berbeda. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto.

Kemudian berdasarkan hasil perbandingan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto antara sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran, diketahui bahwa $t_{hit} = 13,59 > t_{1,677;47} = 2,262$ disimpulkan untuk menolak H_0 , artinya bahwa selisih rata-rata

antara sebelum dan sesudah diimplementasikan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikembangkan adalah berbeda. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa model pembelajaran CTL yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan, implementasi dan efektifitas pembelajaran CTL yang dikembangkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori CTL (*Contextual Teaching and Learning*), teori motivasi belajar dan teori prestasi belajar.

Menurut teori CTL (*Contextual Teaching and Learning*), pembelajaran bisa dikatakan menggunakan model CTL jika telah memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran CTL, yaitu konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian

otentik.¹¹ Menurut teori motivasinya Landy dan Becker, motivasi terdiri dari lima komponen, yaitu teori kebutuhan, teori keadilan, teori harapan, teori penguatan dan teori tepat sasaran.¹² Menurut teori prestasi belajarnya Djamarah, faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kondisi panca indera. Kemudian faktor psikologis dipengaruhi oleh minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Adapun faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Kemudian faktor instrumental terdiri atas kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru sebagai pendidik.¹³

Pembelajaran CTL terdiri dari 7 (tujuh) prinsip yang harus

dilakukan sebagai bagian penerapannya, yaitu konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik.¹⁴ Prinsip-prinsip tersebut berkaitan erat dengan motivasi belajar dan prestasi belajar. Apabila tujuh prinsip tersebut tidak dilaksanakan secara maksimal, maka akan berakibat pada menurunnya motivasi belajar dan rendahnya prestasi belajar. Memperhatikan pembelajaran CTL di kelas IX MTs Al-Fatah pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang belum diterapkan secara maksimal, sehingga berimbas pada rendahnya motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, maka pembelajaran CTL di kelas IX MTs Al-Fatah pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits harus dikembangkan, yaitu dengan mempersiapkan draft pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memenuhi tujuh prinsip pembelajaran CTL. Draft tersebut kemudian perlu divalidasi oleh para ahli untuk

¹¹ Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran CTL...", 5-7.

¹² Frank J. Landy and Wendy S. Becker, "Motivation theory reconsidered" *Research in Organizational Behavior*, Vol. 9 (1987), 8

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 68.

¹⁴ Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning)", *Logaritma*, Vol. II, No.01 (Januari 2014), 5-7.

memastikan kesesuaiannya dengan model pembelajaran CTL.

Setelah draft implementasi model pembelajaran CTL selesai di validasi, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan produk tersebut kedalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas. Untuk menguji kesesuaian antara implementasi pembelajaran dengan prinsip-prinsip CTL, di saat yang sama dilaksanakan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa, yang kemudian dibandingkan dengan wawancara.

Untuk menguji efektifitas implementasi model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar, instrumen yang digunakan adalah *pre* dan *post*, yaitu mengukur tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa antara sebelum dikembangkan dengan setelah dikembangkan. Pengukuran tingkat motivasi belajar menggunakan skala sikap (skala likert), sedangkan pengukuran prestasi belajar menggunakan teknik tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran CTL yang dikembangkan pada

pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto dilaksanakan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat. Berdasarkan observasi dan wawancara terkait aktifitas guru dan siswa, disimpulkan bahwa bahwa prinsip-prinsip pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah terpenuhi sehingga dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah dilaksanakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto.

2. Efektifitas pembelajaran CTL yang dikembangkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto dibuktikan dengan hasil perbandingan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojokerto antara sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Hasil

perbandingan motivasi belajar menyatakan bahwa $t_{hit} = 4,44 > t_{0,05;9} = 2,262$, maka bisa dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto. Hasil perbandingan prestasi belajar menyatakan bahwa $t_{hit} = 13,59 > t_{1,677;47} = 2,262$, maka bisa dinyatakan terdapat pengaruh/ efektifitas model pembelajaran CTL yang dikembangkan terhadap motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

Saran

Guru hendaknya selalu konsisten dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa, karena ketidak konsistenan dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa dapat menimbulkan tidak efektifnya pembelajaran, untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aggarwal, J.C. *Essentials of Educational Technology*,

3rd Edition New Delhi: Vikas, 2014.

Bada, Steve Olusegun. "Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning". *IOSR Journal of Research & Method in Education*. Volume 5. Issue 6 Ver. 1, 2015.

Berns, R. G. and Erickson, P. M, "Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy". *The Highlight Zone: Research @ Work* No. 5, 2001.

Bhatia, BD and Craig, Margaretta. *Elements of Psychology and Mental Hygiene for Nurses in India* Hyderabad: Orient Longman, 2005.

Broussard, S. C., & Garrison. "The relationship between classroom motivation and academic achievement in elementary school-aged children". *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 332, 2004.

David Jerner Martin, Kimberly S. Loomis. *Building Teachers: A Constructivist Approach to Introducing Education*, Belmont, CA: Wadsworth, 2007.

- Deci, E. L., Koestner, R., & Ryan, R. M. "A meta-analytic review of experiments examining the effects of extrinsic rewards on intrinsic motivation". *Psychological Bulletin*, 1256, 1999.
- Delapan Perangkat Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Expectancy, Oliver, R. Theory Predictions of Salesmen's Performance. *Journal of Marketing Research*, 11, 1974.
- Farsani, Maryam Eslami. Et.al.. "The study of relationship between spiritual intelligence with personality traits among physical education managers in Isfahan province" *Advances in Applied Science Research*. Vol 4 No. 4 2013.
- Frederick Guay, et al. "Intrinsic, identified, and controlled types of motivation for school subjects in young elementary school children" *British Journal of Educational Psychology*, 804, 2010.
- Gagne, Robert M. and Briggs, Leslie J. and Wager, Walter W. *Principles of instructional design*, Fourth Edition, Fort Worth. Philadelphia. San Diego. New York: Harcourt Brace College Publishers, 1979.
- Gall, Meredith D., Gall, Joyce P. and Walter R. Borg. *Educational Research: an Introduction*, 7th Edition. Boston: Allyn & Bacon, 2003.
- Gottfried, A. E., J. S. Fleming & A. W. Gottfried, 2001 "Continuity of academic intrinsic motivation from childhood through late adolescence: A longitudinal study", *Journal of Educational Psychology*, 931.
- Gunawan, Imam, and Anggarini Retno Palupi. "Taksonomi Bloom-revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian." *Premiere Educandum*, Vol. 2 No.2, 2016.
- Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. cet. Ke-2.

- Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Hakim, Tursan. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2005.
- Hasibuan, M. Idrus. "Model Pembelajaran CTL Contextual Teaching and Learning", *Logaritma* Vol. II, No.01, 2014.
- Hudson, Clemente Charles and Whisler, Vesta R. "Contextual Teaching and Learning for Practitioners. Systemics". *Cybernetics and Informatics*. Vol. 6 No. 4, 2007.
- Irham, Muhammad dan Wiyani, Novan Andy. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay* California: Corwin Press, 2002.
- Hasibuan, Idrus. "Model Pembelajaran CTL Contextual Teaching Learning". *Logaritma*. Vol. II. No.01, 2014.
- Kurniawan, Sugeng. *Tesis: Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Kontekstual* Surabaya, 2007.
- Keller, J.M. Motivation and Instructional Design: A Theoretical Perspective. *Journal of Instructional Development*, Vol. 2, No. 4, 1979.
- Keller, J.M. An Integrative Theory of Motivation, Volition, and Performance. *Technology, Instruction, Cognition, and Learning*, 6, 2, 2008.
- Lachman, Sheldon J. "Learning Is a Process: Toward an Improved Definition of Learning", *The Journal of Psychology*, Vol. 131, No. 5, 1997.
- Landy, Frank J. and Becker, Wendy S. "Motivation Theory Reconsidered" *Research in Organizational Behavior*, Vol. 9, 8, 1987.
- Lankard, B. A. "New Ways of Learning in the Workplace". *Eric Digest* No. 161, 1995.
- Maslow, A. H.. *Motivation and Personality* New York: Harper, 25, 1954.
- Maunah, Binti. *Ilmu pendidikan* Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nana Sujana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.

- Nelson, Karma Grace. "Developing a Professional Learning Community Among Mathematics Teachers on Two Montana Indian Reservations" Dissertation-Montana State University. Bozeman. Montana, 2006.
- Piaget, Jean. "The Psychology of Intelligence and Education", *Childhood Education*. Volume: 42, Issue: 9, 1966.
- Raco, Josef dan Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Robert L. Linn, et al. *Student Learning, Student Achievement: How Do Teachers Measure Up?* Arlington: National Board for Professional Teaching Standards, tt.
- Saradjar, M. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1996.
- Satriani. et al. "Contextual Teaching and Learning Approach to Teach Writing". *Indonesian Journal of Applied Linguistics*. Vol. 2 No. 1, 2012.
- Skinner, B.F., *About Behaviorism* New York: Vintage Books.
- Saradjar, M. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1996.
- Schniederjans, Dara and Schniederjans, Marc. "Equity Theory Based Strategies for Students on Overcoming Problems in Ph.D. Dissertation Committees", *International Journal of Doctoral Studies*, Vol. 7, 2012.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Cet. Ke-2. Bandung: CV Wacana Prima, 2008.
- Syarifuddin, Ahmad. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". *Ta'dib*, Vol. XVI, No. 01, 2011.
- Thompson, Claudette. "Critical Thinking across the

- Curriculum: Process over Output". *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 1 No. 9, 2011.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Grasindo. Intima, 2007.
- Turner, J. C. "The Influence of Classroom Contexts on Young Children's Motivation for Literacy", *Reading Research Quarterly*, 303, 1995.
- Umam, Khoirul, Peranan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Malang 1, *Tesis UIN Malang*, 2008.
- Vygotsky, L. S. *Thought and Language*. Cambridge: MIT Press, 1962.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purnama Inves, 2007.
- W. S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.
- Yuslem, Nawir. *Ulumul Hadis*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya. 2001.
-